

KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN PAKEM

STATUS BULAN AGUSTUS 2009

Rekapitulasi hasil pengukuran kinerja pembukuan PAKEM status Agustus 2009 adalah sebagaimana tabel berikut:

No	Propinsi	Kota/Kab.	Σ Pakem Existing	Hasil Penilaian				Keterangan
				SB	M	TM	Total	
1	N.A.D.	Kab. Gayo lues	34			34	34	
2		Kota Langsa	35			35	35	
3		Kota Lhokseumawe	28			28	28	
4		Kota Sabang	17				17	NOL WB baru terbit
5	Sumatera Utara	Kab. Asahan	14			14	14	
6		Kab. Dairi	9			9	9	
7		Kab. Labuhan Batu	9			9	9	
8		Kota Padang Sidempuan	13			13	13	
9	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	10			10	10	
10		Kab. Pesisir Selatan	6			6	6	
11		Kab. Solok	7			7	7	
12		Kota Padang	8			8	8	
13		Kota Sawah Lunto	15			15	15	
14		Kota Sijunjung	7			7	7	
15	Bengkulu	Kab. Kaur	4				4	Faskel baru di-mob
16	Lampung	Kab. Lampung Utara	10				10	Faskel baru di-mob
17	Bangka Belitung	Kab. Belitung	9				9	Faskel baru di-mob
18		Kab. Belitung Timur	5				5	Faskel baru di-mob
19	Jawa Barat	Kab. Garut	45				45	Dalam proses RAPPUK
20		Kab. Sukabumi	7				7	Sharing PROGRAM
21		Kab. Bogor	22				22	Dalam pembentukan POKJA
22		Kab. Cirebon	16		15	1	16	
23		Kab. Indramayu	5			5	5	
24		Kab. Karawang	11			11	11	
25		Kota Bandung	44			44	44	
26		Kota Bekasi	19		10	9	19	
27		Kota Bogor	19		9	10	19	
28		Kota Cimahi	27			27	27	
29		Kota Cirebon	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
30		Kota Depok	10			10	10	
31	Jawa Tengah	Kab. Banyumas	51				51	Revisi Proposal
32		Kab. Boyolali	54				54	Dalam proses pemberkasan
33		Kab. Grobogan	22	6	16		22	1 tunda karena RR
34		Kab. Karanganyar	45				45	Proses buka rek PAKEM
35		Kab. Kebumen	64				64	Dalam proses pemberkasan
36		Kab. Magelang	44				44	Dalam proses pemberkasan
37		Kab. Purbalingga	9	9			9	
38		Kab. Sragen	32		31	1	32	

No	Propinsi	Kota/Kab.	Σ Pakem Existing	Hasil Penilaian				Keterangan
				SB	M	TM	Total	
39		Kab. Sukoharjo	33				33	Dalam proses BAPPUK
40		Kab. Wonogiri	48		48		48	
41		Kab. Brebes	29				29	Proses pembentukan POKJA
42		Kab. Demak	27				27	Proses penyusunan proposal
43		Kab. Kendal	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
44		Kab. Pekalongan	37				37	BLM blum masuk rek PAKEM
45		Kab. Pemalang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
46		Kab. Semarang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
47		Kab. Tegal	30		19	11	30	
48		Kota Pekalongan	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
49		Kota Semarang	Tidak Lanjut					Keg. PAKET tidak dilanjutkan
50		Kota Tegal	25	13	12		25	
51	DI. Yogyakarta	Kab. Bantul	46	2	42	2	46	
52		Kab. Gunung Kidul	32		32		32	
53		Kab. Kulon Progo	34		34		34	
54		Kab. Sleman	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
55	Jawa Timur	Kab. Jombang	36			36	36	
56		Kab. Lumajang	24		10	14	24	
57		Kab. Pamekasan	36			36	36	
58		Kab. Sumenep	38			38	38	
59		Kab. Tulungagung	79	76		3	79	
60		Kab. Banyuwangi	45				45	Dalam proses proposal
61		Kab. Bondowoso	24				24	Proses buka rek PAKEM
62		Kab. Gresik	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
63		Kab. Lamongan	35			35	35	
64		Kab. Malang	51			51	51	
65		Kab. Mojokerto	52				52	Dalam proses proposal
66		Kab. Pasuruan	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
67		Kab. Situbondo	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
68		Kota Batu	17			17	17	
69		Kota Malang	Selesai					Kegiatan PAKET selesai
70		Kota Pasuruan	28			28	28	
71	Banten	Kab. Lebak	13			13	13	
72		Kab. Pandeglang	64		64		64	
73		Kab. Serang	16		1	15	16	
74		Kab. Tangerang	38				38	Proses buka rek PAKEM
75		Kota Cilegon	12			12	12	
76	NTB	Kab. Bima	72			72	72	
77		Kab. Lombok Barat	39			39	39	
78		Kab. Lombok Tengah	21			21	21	
79		Kab. Lombok Timur	13			11	11	1 blm dilaporkan; 1 kendala rr
80		Kab. Sumbawa	11			11	11	

No	Propinsi	Kota/Kab.	Σ Pakem Existing	Hasil Penilaian				Keterangan
				SB	M	TM	Total	
81		Kota Bima	21			21	21	
82		Kota Mataram	25	25			25	
83	Kalimantan-Bar	Kab. Bengkayang	32		32		32	
84		Kab. Ketapang	5			5	5	
85		Kab. Landak	26		8	3	11	15 Pakem belum dilaporkan
86		Kota Pontianak	1			1	1	
87	Kalimantan-Teng	Kota Palangkaraya	0					Proses penunjukan PAKEM
88	Kalimantan-Sel	Kab. Barito Kuala	10			10	10	
89		Kab. Hulu Sungai Selatan	15			15	15	
90		Kab. Tabalong	30			30	30	
91		Kab. Tanah Laut	44			44	44	
92		Kota Banjarmasin	11			11	11	
93	Kalimantan-Tim	Kab. Kutai Kartanegara	26				26	Faskel baru di-mob
94		Kab. Pasir	15				15	Faskel baru di-mob
95	Sulawesi Utara	Kota Tomohon	40		13	27	40	
96	Sulawesi-Teng	Kota Palu	45		11	34	45	
97	Sulawesi-Sel	Kab. Bantaeng	25		19	6	25	
98		Kab. Bone	29		22	7	29	
99		Kab. Bulukumba	32		32		32	
100		Kab. Enrekang	25	2	23		25	
101		Kab. Gowa	4		4		4	
102		Kab. Jeneponto	31		20	11	31	
103		Kab. Luwu Utara	33		32	1	33	
104		Kab. Selayar	18		18		18	
105		Kab. Sidenreng Rappang	33		31	2	33	
106		Kab. Takalar	17		9	8	17	
107		Kab. Tana Toraja	22		22		22	
108	Sulawesi-Tra	Kab. Bombana	29	19	9	1	29	
109		Kab. Buton	32	31	1		32	
110		Kab. Kolaka Utara	25		25		25	
111		Kab. Konawe	32				0	Data Belum Masuk
112		Kab. Muna	18		18		18	
113		Kota Baubau	26			26	26	
114		Kota Kendari	41	32	1	8	41	
115	Gorontalo	Kota Gorontalo	26	9	13	1	23	3 Pakem belum dilaporkan
116	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju	22	9		13	22	
117		Kab. Polewali Mandar	28			28	28	
			2785	233	705	1092	2733	

Sumber : Hasil Pengukuran Kinerja Pembukaan Panitia Kemitraan status Agustus 2009 yang dikirim Askot MK

PAKEM Eksisting, Teridentifikasi dan Yang Telah Melaksanakan Pembukaan

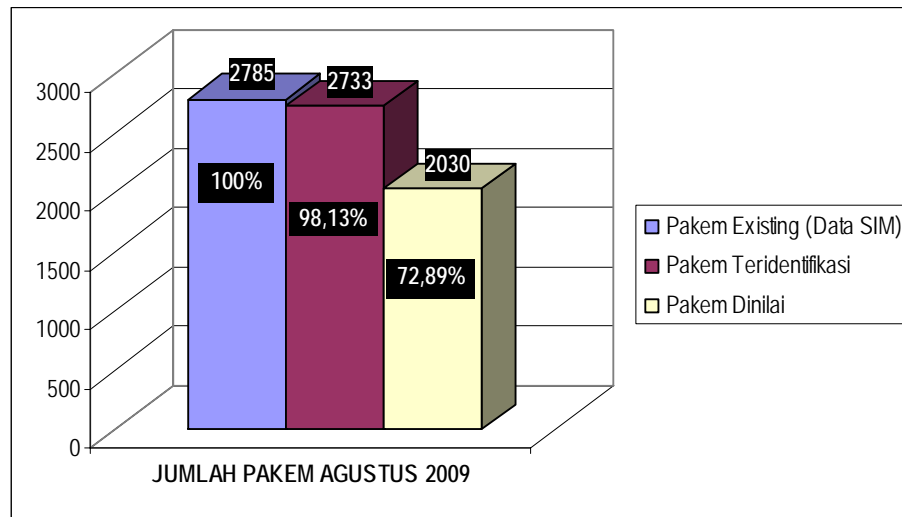
Dalam 2.785 PAKEM eksisting, tidak termasuk sejumlah PAKEM yang telah menyelesaikan kegiatan PAKET tahap 1, 2 dan 3 seperti di Kota/Kab. Malang, Situbondo, Gresik, Sleman, Pekalongan, Cirebon, Pemalang, Kendal, Pasuruan dan Kab. Semarang. Selain itu juga tidak termasuk sejumlah PAKEM yang tidak melanjutkan kegiatan PAKET (dihentikan) di Kota

Semarang. Adapun status tahap eksisting di setiap Kota/Kabupaten berbeda-beda, lihat tabel berikutnya.

Dari 2.785, sebanyak 2.733(98,13%) PAKEM telah teridentifikasi statusnya. Sedangkan sisanya sebanyak 32 PAKEM (1,87%) KMP belum menerima laporan dari Kab. Konawe karena termasuk remote area yang menyebabkan Askot MK kesulitan berkoordinasi dan komunikasi dengan faskel ekonomi.

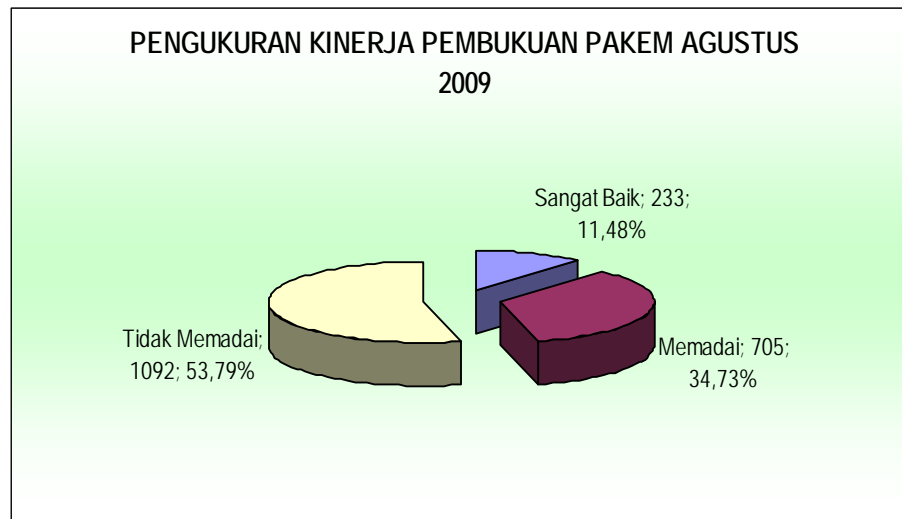
Dari 2.785 PAKEM yang telah teridentifikasi, sebanyak 2.030 (72,89%) sudah melaksanakan pembukuan PAKEM. Sedangkan sisanya 703 PAKEM teridentifikasi sebagai: dalam proses penyusunan proposal, proses penunjukan PAKEM, proses pembentukan POKJA, proses pembukaan rekening PAKEM, NOL WB baru terbit, dst.

Perbandingan jumlah PAKEM eksisting, teridentifikasi dan telah melaksanakan pembukuan tergambar sebagaimana diagram berikut:



Kinerja Pembukuan

Dari 2.030 PAKEM yang telah melaksanakan pembukuan, terbagi dalam 3 kategori capaian kinerja: 233 (11,48%) Sangat Baik, 705 (34,73%) Memadai, dan 1.092 (53,79%) Tidak Memadai. Proporsi ketiga capaian kinerja dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



Kinerja Tidak Memadai bukan indikasi kondisi pembukuan yang buruk, melainkan misalnya, karena belum dilaksanakan audit independen, yang kemudian dinilai 0 (nol). Pada beberapa kota / kabupaten belum dilaksanakan audit karena memang sedang berjalan kegiatan PAKET. Sementara audit dilaksanakan setelah kegiatan diselesaikan per tahap.

Aspek pengukuran lain adalah pemanfaatan dana dilaksanakan sesuai per termin. Pada sejumlah PAKEM dinilai 0 pada aspek ini karena dorongan masyarakat untuk segera melaksanakan kegiatan sementara dana APBD maupun APBN belum cair. Pelaksanaan suatu kegiatan yang dirasa sebagai kebutuhan yang mendesak atau vital, seperti saluran air bersih, pembangunan jembatan yang tidak bisa tertunda menunggu pencairan dana sesuai termin, menghindari datangnya musim hujan atas pelaksanaan kegiatan infrastruktur, dll.

Aspek pengukuran lain adalah dana kas tunai di bendahara PAKEM tidak lebih dari Rp 1 juta. Pada kebanyakan PAKEM dinilai 0 karena kesulitan mendapatkan tandatangan Kepala Dinas sebagai salah satu specimen tandatangan untuk mencairkan dana di rekening bank atas nama lembaga PAKEM, minimal 3 specimen tandatangan. Dengan demikian, seringkali PAKEM menarik seluruh dana di bank, yang mengakibatkan bendahara memegang kas tunai lebih dari Rp 1 juta dalam batas toleransi waktu 2 x 24 jam.

Aspek pengukuran lain adalah sharing dana dari APBD dan sumber dana lainnya minimal 50% dari total dana BLM PAKET. Pada kota/kabupaten yang sharing program menilai aspek ini menjadi 0 (nol). Padahal pada pelatihan ascot MK telah ditekankan bahwa aspek tersebut di luar kemampuan jajaran konsultan, maka seharusnya dilaporkan ke KMP sebagai 1 (satu), dan diisi 0 untuk dikomunikasikan kepada PAKEM guna mendorong POKJA / PEMDA sharing in cash.

Aspek pengukuran lain adalah specimen tandatangan rekening pakem minimal 3 orang, yang terdiri atas unsur dinas, anggota BKM dan kelompok peduli. Pada beberapa kota/kabupaten terlanjur hanya memiliki 2 specimen tandatangan, sesuai SOP yang diterapkan sebelumnya yang telah 'dimodifikasi / sikap permisif' TA MK KMW setempat, pada umumnya tanpa specimen unsur kelompok peduli.

Adapun informasi progres kegiatan PAKET per tahap adalah sebagai berikut:

No	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	Jumlah Pakem (Tahap)		
			I	II	III
1	N.A.D.	Kab. Gayo lues	34		
		Kota Langsa	35		
		Kota Lhokseumawe	28		
		Kota Sabang	17		
		N.A.D. Total	114		
2	Sumatera Utara	Kab. Asahan	14		
		Kab. Dairi	9		
		Kab. Labuhan Batu	9		
		Kota Padang Sidempuan	13		
		Sumatera Utara Total	45		
3	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	10		
		Kab. Pesisir Selatan	6		
		Kab. Solok	7		
		Kota Padang	8		
		Kota Sawah Lunto	15		
		Kota Sawahlunto Sijunjung	7		
		Sumatera Barat Total	53		
4	Bengkulu	Kab. Kaur	4		
	Bengkulu Total		4		
5	Lampung	Kab. Lampung Utara	10		
	Lampung Total		10		
6	Bangka Belitung	Kab. Belitung	9		
		Kab. Belitung Timur	5		
		Bangka Belitung Total	14		
7	Jawa Barat	Kab. Garut	27	45	
		Kab. Sukabumi	7		
		Kabupaten Bogor	22		
		Kabupaten Cirebon	40	56	
		Kabupaten Indramayu	35	5	
		Kabupaten Karawang	40	11	
		Kota Bandung	29	44	
		Kota Bekasi	19		
		Kota Bogor	69	19	
		Kota Cimahi	51	27	
		Kota Cirebon	20	28	35
		Kota Depok	10		
		Jawa Barat Total	369	220	35
		8	Jawa Tengah	Kab. Banyumas	35
Kab. Boyolali	44			54	
Kab. Grobogan	23				
Kab. Karanganyar	45				
Kab. Kebumen	72			64	
Kab. Magelang	39			44	
Kab. Purbalingga	51			43	
Kab. Sragen	33			32	
Kab. Sukoharjo	33				
Kab. Wonogiri	51			71	48
Kabupaten Brebes	29				
Kabupaten Demak	26			27	
Kabupaten Kendal	31			40	37
Kabupaten Pekalongan	27			37	
Kabupaten Pemasang				37	39
Kabupaten Semarang	32			46	40
Kabupaten Tegal	69			30	
Kota Pekalongan	78			54	60
Kota Semarang	60				
Kota Tegal	25				
Jawa Tengah Total	803	566	224		
9	DI. Yogyakarta	Kabupaten Bantul	38	46	
		Kabupaten Gunung Kidul	44	32	
		Kabupaten Kulon Progo	25	34	
		Kabupaten Sleman	17	25	29
		DI. Yogyakarta Total	124	137	29
10	Jawa Timur	Kab. Jombang	55	36	
		Kab. Lumajang	24		
		Kab. Pamekasan	36		

No	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	Jumlah Pakem (Tahap)		
			I	II	III
		Kab. Sumenep	35	38	
		Kab. Tulungagung	44	79	
		Kabupaten Banyuwangi	55	45	
		Kabupaten Bondowoso	24	24	
		Kabupaten Gresik	22	50	46
		Kabupaten Lamongan	21	35	
		Kabupaten Malang	47	51	
		Kabupaten Mojokerto	36	52	
		Kabupaten Pasuruan	31	31	48
		Kabupaten Situbondo	36	36	35
		Kota Batu	31	17	
		Kota Malang	22	60	40
		Kota Pasuruan	29	28	
	Jawa Timur Total		548	570	169
11	Banten	Kab. Lebak	45	13	
		Kabupaten Pandeglang	7	26	
		Kabupaten Serang	26		
		Kabupaten Tangerang	38		
		Kota Cilegon	13	42	12
	Banten Total		129	81	12
12	Nusa Tenggara Barat	Kab. Bima	56	72	
		Kab. Lombok Barat	42	39	
		Kab. Lombok Tengah	21		
		Kab. Lombok Timur	13		
		Kab. Sumbawa	11		
		Kota Bima	21		
		Kota Mataram	25		
	Nusa Tenggara Barat Total		189	111	
13	Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang	32		
		Kab. Ketapang	5		
		Kab. Landak	26		
		Kota Pontianak	1		
	Kalimantan Barat Total		64	0	
14	Kalimantan Tengah	Kota Palangkaraya	24		
	Kalimantan Tengah Total		24		
15	Kalimantan Selatan	Kab. Barito Kuala	10		
		Kab. Hulu Sungai Selatan	15		
		Kab. Tabalong	18	28	30
		Kab. Tanah Laut	11	45	44
		Kota Banjarmasin	11		
	Kalimantan Selatan Total		65	73	74
16	Kalimantan Timur	Kab. Kutai Kartanegara	26		
		Kab. Pasir	15		
	Kalimantan Timur Total		41		
17	Sulawesi Utara	Kota Tomohon	35	40	
	Sulawesi Utara Total		35	40	
18	Sulawesi Tengah	Kota Palu	22	35	
	Sulawesi Tengah Total		22	35	
19	Sulawesi Selatan	Kab. Bantaeng	16	4	26
		Kab. Bone	20	14	34
		Kab. Bulukumba	32		
		Kab. Enrekang	21	25	
		Kab. Gowa	4	24	
		Kab. Jeneponto	24	31	
		Kab. Luwu Utara	29	33	
		Kab. Selayar	11	18	
		Kab. Sidenreng Rappang	30	19	34
		Kab. Takalar	8	17	
		Kab. Tana Toraja	12	22	
	Sulawesi Selatan Total		207	207	94
20	Sulawesi Tenggara	Kab. Bombana	29		
		Kab. Buton	32		
		Kab. Kolaka Utara	25		
		Kab. Konawe	19	32	
		Kab. Muna	18		
		Kota Baubau	26		
		Kota Kendari	33	41	
	Sulawesi Tenggara Total		182	73	
21	Gorontalo	Kota Gorontalo	50	26	
	Gorontalo Total		50	26	
22	Sulawesi Barat	Kab. Mamuju	9	13	

No	PROPINSI	KOTA/KABUPATEN	Jumlah Pakem (Tahap)		
			I	II	III
		Kab. Polewali Mandar	11	17	
	Sulawesi Barat Total		20	30	
JUMLAH TOTAL			3.112	2.260	637

Sumber : SIM PAKET status Agustus 2009

Keterangan:

1. Kab. Cirebon. Jumlah PAKEM tahap 2 termin 2 sebanyak 56, sebanyak 40 di antaranya telah menyelesaikan LPJ. Maka hanya tinggal sisa 16 PAKEM saja yang pembukuannya harus di update dan dilakukan pengukuran kinerja. Ke-16 PAKEM tersebut mengalami keterlambatan pencairan BLM (tertinggal dari 40 lainnya) karena waktu itu terkendala capaian RR.
2. Kab. Indramayu. Saat ini pelaksanaan tahap 2 termin 1 dalam proses penyelesaian LPJ sebanyak 5 PAKEM. Untuk proses pemberkasan tahap 2 termin 2 terkendala menunggu hasil audit ulang atas 35 PAKEM di tahap 1 yang menghasilkan opini disclaimer (DO) pada audit sebelumnya disebabkan temuan di seluruh PAKEM adanya pembayaran honor TKPP.
3. Kab. Purbalingga. Untuk tahap 2 tahun 2008 sebanyak 34 PAKEM sudah LPJ dan audit. Yang dilaporkan pengukuran kinerja pembukuan hanya atas 9 PAKEM, karena pada tahun 2008 masih menyisakan dana Rp 428 juta yang harus dimanfaatkan sebelum pencairan BLM PAKET tahun 2009. Jadi total 43 PAKEM, sesuai data SIM.

Progres Laporan Pengukuran Kinerja Pembukuan PAKEM

Berdasarkan rekapitulasi laporan hasil pengukuran kinerja pengelolaan keuangan PAKEM bahwa selama lima bulan terakhir (April, Mei, Juni, Juli dan Agustus) menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam jumlah laporan yang dikirim ke KMP. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Kriteria Penilaian	Periode Tahun 2009 (Bulan)								
	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
Sangat Baik	76	80	78	21	233				
Memadai	149	133	237	387	705				
Tidak Memadai	11	40	142	327	1092				
Total Pakem Dinilai	236	253	457	735	2030				

Sumber : Hasil Pengukuran Kinerja PAKEM Agustus 2009

Sebagaimana telah disampaikan di atas bahwa kategori kinerja tidak mendefinisikan kualitas pembukuan, melainkan karena adanya aspek pengukuran yang belum dipenuhi seperti pelaksanaan audit yang belum waktunya, specimen tandatangan tidak ada unsur kelompok peduli, dst.

